

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat erat dengan tipe penelitian yang digunakan, karena tiap-tiap tipe dan tujuan penelitian yang di desain memiliki konskuensi pada pilihan metode penelitian yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2004: 1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan menurut Muhiddin Sirat (2006) metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan suatu judul penelitian. Dalam penelitian yang mengenai Partisipasi Politik Perempuan (Studi Pada Dewan Perwakilan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan).

Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, istilah penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005:4) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau sebagai lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat di amati. Dalam penelitian ini peneliti mencoba penggalan terhadap unit atau individu secara mendalam.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah DPD partai keadilan sejahtera, dengan ruang lingkup penelitian mengenai partisipasi politik perempuan pada DPD partai keadilan sejahtera kota medan.

Tempat penelitian : Kantor DPD Partai keadilan sejahtera Kota Medan, yang Beralamat di jalan sei-Beras Kec: Medan Baru No. 34

3.3. Jenis Informan

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya, keterangan, atau dapat membantu dalam memenuhi persoalan dan permasalahan. Proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam (suryanto 2005:175) seperti :

1. Informan kunci : mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam Penelitian. seperti, ketua PKS kota medan atau Sekretariat DPD PKS Kota Medan
2. Informan Utama : mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. seperti, Staff Pengurus DPD PKS Kota Medan
3. informan Biasa : mereka yang memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan bertujuan mendapatkan informasi.

Dalam penelitian kualitatif wawancara dilakukan secara mendalam yang merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data secara langsung bertatap

muka dengan informan. Adanya proses penelitian, informan penelitian ini meliputi beberapa macam (suryanto 2005:171)

2. Observasi

Menurut prof. Heru pada buku metode penelitian kualitatif mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan di lakukan secara sistematis, terencana , terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi suatu objek penelitian, baik berupa prosedur , peraturan-peraturan, gambar, laporan, laporan hasil kerja serta berupa foto ataupun dokumen elektronik(rekaman).

3.5. Teknik Analisis Data

Analisi data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis telah di mulai sejak pengumpulan data dan dilakukan lebih intensif lagi setelah kembali dari lapangan. Seluruh data yang tersedia telah direduksi sehingga menjadi berbentuk suatu informasi.

Satuan informasi inilah yang ditafsirkan dan diolah dalam bentuk hasil penelitian hingga tahap kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh (Miles dan Hubren 1988:156) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Maka dalam kegiatan analisa datanya adalah: *pertama*, reduksi data, pada tahun ini terfokus pada pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, menelusuri tema terbesar.

Kedua, penyajian data dalam kegiatan ini peneliti menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik di pisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi kode, dikarekan agar tidak terjadi ketimpangan data yang telah di jaring. *Ketiga*, data yang telah dikelompokkan sesuai dengan topik-topik, kemudian di teliti kembali dengan cermat, mana data yang sudah lengkap dan mana data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan.